

Resolusi Keuangan Pribadi Tahun 2008



Ligwina Hananto
CEO Quantum Magna Financial

Apakah Anda memiliki resolusi tahun baru? Sebagian dari Anda mungkin menganggapnya klise. Tapi, ada yang menarik karena ada resolusi yang tidak biasa: resolusi keuangan.

Saya punya lima contoh resolusi yang dapat Anda pilih dan susun sendiri.

■ Kebiasaan keuangan

Inilah faktor utama yang dapat membuat kondisi keuangan Anda berubah. Ayo, memulai dari kebiasaan keuangan yang baik.

Ambil selembat kertas dan tuliskan kebiasaan keuangan Anda dalam dua kolom. Kolom yang pertama untuk kebiasaan baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, hanya belanja barang yang menjadi kebutuhan utama, dan pergi berlibur sesuai anggaran.

Kolom yang kedua untuk kebiasaan buruk, misalnya tidak sensitif terhadap harga makanan di restoran, sering membayar minimum untuk tagihan kartu kredit, lupa menyetorkan tabungan rutin, dan lain-lain.

Akui saja kita semua memiliki kebiasaan keuangan yang buruk. Tahun 2008 harus menjadi tahun kebiasaan keuangan kita yang lebih baik ketimbang sebelumnya.

■ Tujuan finansial

Cara terbaik mewujudkan disiplin keuangan adalah menetapkan tujuan finansial. Ada baiknya Anda dan pasangan mulai ngobrol lebih akrab tentang uang.

Bicarakanlah cita-cita Anda bersama. Apa sajakah yang ingin Anda capai bersama? Berapakah dana yang Anda butuhkan?

Beberapa contoh tujuan finansial yang dapat Anda canangkan adalah: dana darurat, dana pendidikan, dana pensiun, dana rumah baru, dan dana liburan. Dengan demikian, Anda tidak akan sembarangan membeli produk-produk investasi.

Semua produk investasi yang akan Anda beli di tahun 2008 ini akan berkonsentrasi pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah Anda tetapkan. Sebaiknya, Anda melakukan investasi ini secara reguler.

■ Proteksi

Bagai juru kampanye, saya ingin menyerukan: ayo, kembalikan asuransi ke fungsi asalnya! Begitu



KONTAN/styloff

sering saya bertemu keluarga yang memiliki 3 sampai 5 produk asuransi tanpa mengerti manfaat yang diterima. Saya juga sering bertemu keluarga yang tidak tahu apa kebutuhan asuransi mereka. Stop membodohi diri sendiri.

Asuransi, ya, asuransi. Investasi, ya, investasi. Dana untuk membeli produk asuransi tentu tidak sedikit. Sudah saatnya Anda tahu bagaimana pengaruh produk asuransi pada kehidupan Anda.

Ada tiga jenis asuransi yang perlu Anda perhatikan: asuransi jiwa, kecelakaan, dan kesehatan. Untuk asuransi jiwa dan kecelakaan, Anda perlu memperhatikan jumlah uang pertanggungan yang tersedia. Seharusnya keluarga Anda dapat bertahan hidup 10 tahun-20 tahun dengan dana dari uang pertanggungan itu.

Untuk asuransi kesehatan, perhatikan manfaatnya. Apa betul jika sakit dan diopname, hanya perlu masuk kamar rumahsakit seharga Rp 250.000 per malam? Tidak perlu *double coverage*, tidak perlu *double reimbursement*!

Anda perbesar portofolio aset. Ada tiga jenis aset aktif yang saya rekomendasikan: bisnis, properti, & surat berharga.

Jika kantor tempat Anda bekerja sudah memberikan manfaat kesehatan yang baik, Anda dapat menggunakan uang Anda untuk mencapai tujuan finansial. Anda tidak perlu "ambil untung dari sakit" dengan memiliki banyak polis asuransi kesehatan.

■ Portofolio aset

Ini bukan mainan pemula. Jika sudah memiliki kebiasaan keuangan yang baik, berinvestasi reguler dan memiliki proteksi besar, baru saya mengajak Anda memperbesar portofolio aset.

Ada tiga jenis aset aktif yang saya rekomendasikan: bisnis, properti, dan surat berharga. Ketiganya memiliki karakter risiko dan hasil investasi masing-masing. Untuk memulai sebuah bisnis, Anda memerlukan *passion*.

Jangan tanya pada saya bisnis apa yang baik untuk Anda. Kalau pun tahu, saya tidak akan bilang-bilang, lebih baik saya jalani sendiri, kan? Menjadi penting bagi Anda untuk mencari *your big business idea*. Modal urusan nanti, yang penting Anda tahu mau menjual apa, kepada siapa dan bagaimana caranya. Inilah cara pikir seorang entrepreneur.

Properti memerlukan modal lebih besar. Ada dua jenis hasil investasi properti, yakni kenaikan nilai properti itu sendiri (*capital gain*) dan hasil sewa yang dapat Anda terima secara rutin (*cash flow gain*). Mana hasil yang ingin Anda nikmati, pastikan dana yang tersangkut dalam properti ini tidak akan mengacaukan investasi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek.

Surat berharga memiliki satu persyaratan, yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan ini dapat Anda peroleh dengan belajar lebih banyak. Pilihan surat berharga pun dapat beragam mulai dari saham, obligasi, valas, indeks, *option*, dan lain-lain.

■ Total net worth

Sekarang kita bicara angka. *Net worth* adalah kekayaan bersih. Artinya, nilai dengan menghitung total harta kekayaan dikurangi total saldo utang.

Coba perinci apa saja harta kekayaan yang Anda miliki. Mulai tabungan, deposito, reksadana, nilai tunai asuransi (bukan uang pertanggungan), rumah, kendaraan bermotor, nilai bisnis, nilai properti, nilai saham, nilai obligasi, dan lain-lain. Jangan berkhayal *handphone*, laptop, dan kamera Anda masuk dalam daftar ini, ya.

Anda perlu juga memerinci saldo utang. Mulai saldo kredit rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit yang tidak memiliki agunan, kartu kredit, kredit panci, dan lain-lain. Inilah definisi seberapa kaya Anda sesungguhnya: Rp 5 juta, Rp 100 juta, Rp 1 miliar?

Anda dapat menetapkan peningkatan *net worth* ini sebagai salah satu resolusi keuangan Anda. Artinya, Anda perlu meningkatkan pertumbuhan aset dan mengurangi saldo utang.

Keluarga saya menetapkan pencapaian dana darurat sebagai resolusi tahun 2007. Sehingga, sebagian besar dana yang kami miliki akan fokus pada pencapaian tujuan finansial tersebut.

Di tahun 2008 kami sepakat, resolusi keuangan kami adalah meningkatkan portofolio aset. Implementasinya mulai dari pengembangan bisnis yang ada, penambahan dana portofolio saham, dan mulai mengumpulkan modal untuk membeli properti baru.

Bagaimana dengan Anda? *You are responsible for your own finances.* □